



Analisis Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Menggunakan Metode Cooperative Script pada Materi Sepak Bola Kelas X SMAN 1 Rengasdengklok

Rimanto¹, Nana Suryana N², Akhmad Dimiyati³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 12 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 19 Agustus 2022

This study aims to analyze the learning outcomes of students' knowledge by using the cooperative script method in the learning process of soccer material, this study uses descriptive quantitative methods, with data collection techniques using questionnaires, in the form of multiple choice questions on the research subject, namely in class X students, at SMAN 1 Rengasdengklok, with the results of research that the use of the cooperative script method for students is very necessary in the process of teaching and learning activities, the cooperative script method must be taught by the physical education teacher to two students in one group, and students explain the material they have summarized to their students. group of friends in turn. In this study, researchers can give advice to students to be able to learn and understand the material being taught so that the method can be carried out well in learning and following the learning process carefully and still looks a bit confused in following the soccer learning process so that the material that has been conveyed understandable and can be in the maximum value of the lesson.

Keywords: *results of knowledge, in the use of cooperative scripts, students of class X soccer material, physical education*

(*) Corresponding Author: rimantounsika@gmail.com

How to Cite: Rimanto, R., N., N., & Dimiyati, A. (2022). Analisis Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Menggunakan Metode Cooperative Script pada Materi Sepak Bola Kelas X SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 522-527. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052201>

PENDAHULUAN

Metode Pembelajaran Cooperative Script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengiktisarkan bagian bagian materi yang sedang di pelajarnya.

Seperti yang di ketahuai Metode Cooperative Script mempunyai adanya kotrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersamasama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa menemukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri

Metode Cooperative Script adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarkat yang lebih luas.

Tujuan dari metode cooperative script sendiri adalah untuk meningkatkan sebuah pengetahuan siswa dari aspek kognitif, kemudian memudahkan siswa dalam



berfikir kritis pada materi yang mereka pelajari karena pada dasarnya metode cooperative script adalah menjelaskan materi kepada teman kelompoknya sesuai yang ia pikirkan sehingga siswa dapat melakukan sebuah argumen yang menurutnya sesuai yang mereka ketahui dari sebuah materi yang telah di berikan oleh guru pelajarannya.

Manfaat Metode cooperative script adalah meningkatkan cara berfikir dan bertindak seseorang dalam menjelaskan materi yang telah ia pelajari , dengan menggunakan metode cooperative script, positif yaitu untuk meningkatkan semangat, keyakinan, atau menjelaskan materi yang ia telah pelajari memfokuskan perhatian misalnya dengan berbicara kepada teman kelompok. “Misalnya saya akan menjelaskan materi yang saya ketahui, kemudian kamu pahami ya, dan kasih masukan kepada saya jika ada penjelasan dari saya yang tidak sependapat dengan kamu “ dengan begitu siswa akan mendapatkan sebuah pengalaman dari teman kelompoknya berupa pengetahuan belajar materi yang sedang ia pelajari. Dengan penggunaan metode cooperative script dapat di pastikan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar pengetahuan siswa terhadap materi yang ia pelajari kusunya belajar pendidikan jasmani di sekolah. Dari semua penjelasan di atas Pendidikan jasmani adalah urutan pengalaman pembelajaran yang di rencanakan secara seksama, dirancang untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap siswa hal ini memerlukan metode yang baik untuk pengalaman belajar agar peserta didik mampu menampilkan hal terbaiknya baik dalam bidang pengetahuan, dengan melalui analisis hasil belajar pengetahuan penggunaan metode cooperative script dalam pendidikan jasmani sekolah menengah atas SMAN 1 Rengasdengklok.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas Menurut Abu Ahmadi, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Dalam hal ini tentunya usaha belajar dan mewujudkan hasil belajar yang dapat dilihat pada nilai yang di peroleh pada setiap tes.

Indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi (observable), artinya pada hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Rengasdengklok nilai pembelajaran permaterinya masih banyak yang di bawah dari kkm, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, setelah melakukan penyelidikan beberapa minggu, peneliti pun mendapatkan akar dari permasalahan tersebut, yaitu guru penjas di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional atau metode yang digunakan masih pada metode umum yang sering dilakukan oleh guru, dengan teknologi yang semakin canggih ini, siswa mempunyai kesenangan berbeda dalam belajar, hal hasil siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi pembelajaran, akibatnya siswa tidak mempunyai kemampuan yang baik dari segi apektif dalam belajar penjas, dan sehingga masih banyak nilai siswa yang kurang. Dengan adanya metode pembelajaran baru diharapkan ada pengaruh dalam

segi pembelajaran maupun hasil pengetahuan, karena metode pembelajaran cooperative script sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa sebagai penelitiannya dan itu dilakukan pada pelajaran matematika terbukti berhasil, sekarang peneliti akan melakukan hal yang sama tetapi dalam bentuk pelajaran yang berbeda dengan ketuntasan masalah yang peneliti analisis di sekolah SMAN 1 Rengasdengklok. dari metode cooperative script sendiri adalah untuk meningkatkan sebuah pengetahuan siswa dari aspek kognitif, kemudian memudahkan siswa dalam berfikir kritis pada materi yang mereka pelajari karena pada dasarnya metode cooperative script adalah menjelaskan materi kepada teman kelompoknya sesuai yang ia pikirkan sehingga siswa dapat melakukan sebuah argumen yang menurutnya sesuai yang mereka ketahui dari sebuah materi yang telah di berikan oleh guru pelajarannya. Metode tersebut itu diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yang harus memenuhi hasil belajar siswa khusus pendidikan jasmani.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif banyak yang menggunakan desain eksplanasi, dikarenakan objek dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antar variabel. Bentuk penelitian ini menjelaskan bahwa ada hipotesis yang diujikan kebenarannya. Dan hipotesis tersebut ialah merupakan cara untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh atau tidak terhadap variabel penelitian). Desain eksplanasi yang dimaksud untuk menjelaskan hubungan sampel dengan populasi, untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh dari suatu variabel. Jadi, bentuk penelitian eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis penelitian. Desain eksplanasi mempunyai kredibilitas untuk mengukur, menguji ikatan karena akibat dari 2 ataupun lebih variabel dengan memakai analisis statistik inferensial (induktif). Disamping itu riset eksplanasi pula bisa digunakan buat meningkatkan serta menyempurnakan teori.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen (non eksperiment) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga tidak terjadi perumusan hipotesis. Jenis penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan buat mendapatkan fakta dari tanda-tanda yang terdapat serta mencari kekurangan-kekurangan secara faktual.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, hasil penelitian diperoleh dari data yang didapat melalui angket berupa pilihan ganda, data di ambil dengan melakukan tes penyebaran kuisioner terbuka secara langsung terhadap siswa kelas X yang di acak secara random sebanyak 87 responden, dengan 20 butir pertanyaan pada lembar angket, dengan menggunakan skala Guttman yang hanya ada dua kemungkinan benar dan salah, untuk penilainanya setiap soal memiliki skor 5, sedangkan yang menjawab salah mendapatkan skor 0. Dari hasil yang didapat

melalui angket yang disebar terhadap siswa kelas X, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan rumus penilaian raport menurut (Sugiyono, 2008), menggunakan Ms. Excel sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dari kkm yang di telah di tetapkan oleh sekolah dalam pembelajaran penjas yakni 75.

BANYAK K SISWA	KATEGORI	PERSENTASE
69	TUNTAS	79%
18	TIDAK TUNTAS	21%

Terlihat bahwa terdapat 69 siswa yang nilainya melampaui KKM yang sudah ditetapkan, dan terdapat 18 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Apabila dipersentase, terdapat 79% siswa yang nilainya mencapai KKM dan 21% siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Hasil belajar Pengetahuan siswa yang diukur pada penelitian ini terkait aspek kognitif dalam pembelajaran materi sepak bola. Hasil belajar siswa dilihat dari tes akhir yang dilaksanakan setelah pembelajaran menggunakan metode cooperative script pada sepak bola selesai. Peneliti menyusun tes akhir berdasarkan kisi-kisi yang telah peneliti buat pada Tabel 2. Hasil tes akhir yang diperoleh siswa akan dibandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah yakni 75.

Berdasarkan analisis data hasil belajar pengetahuan siswa pada Tabel 6, dari 87 siswa yang mengikuti tes akhir terdapat 18 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Persentase siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 79%, sedangkan persentase siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 21%. Kemudian, persentase siswa yang tuntas dibandingkan dengan standar ketuntasan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Oleh sebab itu, dengan persentase siswa yang telah memenuhi KKM sebesar 79% maka dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative script di SMAN 1 Rengasdengklok telah berhasil dan disamping itu dapat dikategorikan pada kriteria ketuntasan belajar siswa dalam persentase sebesar 79% maka dapat dikategorikan “Tinggi”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Materi Sepak Bola Kelas X SMAN 1 Rengasdengklok”, analisis dan pembahasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script pada materi sepak bola yang mencapai nilai KKM (tuntas) sebesar 79%. Hal ini berarti hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script pada materi Sepak bola sudah memenuhi standar ketuntasan

dari pihak sekolah sebesar 75% siswa yang mencapai nilai KKM (tuntas), dan kriteria ketuntasan belajar siswa dalam persen dikategorikan “Tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustajab. (2012). *Metode Cooperative Script : Analisa Model Pembelajaran Ips*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moh. Yamin. (2014). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahendra. (2018). *Modul Mata Kuliah Pembinaan Kondisi Fisik*. Bandung Universitas Pendidikan Dan Olahraga Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga
- Muhammad Mury Syafei, Abduloh. (2019) *Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari*. Judika (*Jurnal Pendidikan Unsika*), 7(1), 86–99. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Hidayat, Lestari. (2021). *Hasil Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Cita Pustaka
- Media Mulyadi. (2013). *Penelitian Kuantitatif pendidikan edisi I*. Jakarta: Rajawali
- Malhotra Naresh (2005). *Populasi Penelitian Analisis Butir Instrumen, Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset..
- Notoadmodjo. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Purwanto. (2011). ”Masalah Belajar Peserta Didik” (online), (<http://yunitasarimanula.wordpress.com/2013/03/19/cara-menentukan-siswayang-mengalami-masalah-belajar>, diakses tanggal 12 Desember 2011.8.
- Surya. (2017). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan .Cendekia
- Sardiman. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2015). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana .Prim
- Suderajat. (2017). *Penggunaan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran Cerita Fantasi di Kelas VII C SMPN 2 Seririt*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Undiksha..
- Sugiyono. (2009). . *Populasi Penelitian Metodologi research jilid I*. Yogyakarta: Andi, 94, 95..
- Utama & Insanisty. (2019). *Buku pintar sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Pahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani* (Jl. Gegerk). Alfabeta,Cv.
- Penald, A., Pemilihan, H., Media, P., & Rajawali, P. J. (2013). *DAFTAR PUSTAKA Anderson Renald H. 1987*. 111–112.
- Peviliana, M. (2020). No Title. *Penggunaan Teknik Positive Self-Talk Untuk Membantu Mengembangkan Motivasi Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 1 Pasewaran Tahun Ajaran 2019-2020*.
- Warsito. (2012). pengertian Hasil Belajar. Online. [http://uprimalino.blogspot.com/2012/definispengertian-hasil belajar.html](http://uprimalino.blogspot.com/2012/definispengertian-hasil-belajar.html)//diakses pada 03 Januari 2014, 20:45 WIB.
- Warnih. (2016b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Anggota Pe).

Alfabet, Cv.

- Wawan Syafrisnto. (2019). Cooperative Script Untuk Motivasi Belajar Siswa Dalam Layanan Konseling. *Http://Jurnal.Iain-Padangsindimpuan.Ac.Id/Index.Php/Alirsyad*, 1, 15.
- Warsan Putera, M. R. (2017). Pengaruh Cooperative Script Positif Terhadap Konsentrasi Pada Atlet Panahan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2).
- Zaki, R. (2020). *TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA*. 0383, 53–62.